

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan yaitu pengungkapan laporan keuangan. Sedangkan variabel independen terdiri dari likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan net profit margin.

#### **3.2 Variabel Dependen**

Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah pengungkapan laporan keuangan. Cara menghitung Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kelengkapan pengungkapan laporan keuangan tahun 2013-2015. Variabel ini mengukur berapa banyak butir pengungkapan laporan keuangan yang material diungkap oleh perusahaan. Butir pengungkapan yang diukur pengungkapan wajib. Untuk mengukur kelengkapan pengungkapan dapat dinyatakan dalam bentuk Indeks Kelengkapan Pengungkapan. Indeks pengungkapan untuk setiap perusahaan sampel diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Memberi skor untuk setiap item pengungkapan secara dikotomi, dimana jika suatu item diungkapkan diberi nilai satu dan jika tidak diungkapkan akan diberi nilai nol.
2. Skor yang diperoleh setiap perusahaan dijumlahkan untuk mendapat skor total.
3. Menghitung indeks kelengkapan pengungkapan dengan cara membagi total skor yang diperoleh dengan total skor yang diharapkan dapat diperoleh oleh perusahaan.

Menurut Almilia dan Retrinasi (2007) cara menghitung luas pengungkapan laporan keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

Total skor yang di peroleh

$$S = \frac{\text{Total skor yang di peroleh}}{\text{Total skor yang diharapkan dapat diperoleh oleh}}$$

### 3.3 Variabel Independen

#### ✓ *Likuiditas*

Rasio *likuiditas* merupakan kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban jangka pendek atau kewajiban lancarnya yang segera akan jatuh tempo. Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan rasio lancar (*current ratio*), rasio perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar. Adapun rasio lancar (*current ratio*) dapat dinyatakan dengan rumus berikut (Kieso et al.2011) dalam Pratiwi (2015)

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Aset}}{\text{Current Liabilities}}$$

#### ✓ *Profitabilitas*

*Profitabilitas* bertujuan untuk mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan untuk memperoleh keuntungan tersebut pengelola perusahaan harus mampu bekerja secara efisien serta kinerja perusahaan harus senantiasa ditingkatkan Hanafi dan Halim (2000) *Return on asset* sering kali dipakai oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis di dalam suatu perusahaan multidivisional. *Return on asset* (ROA) adalah dimana rasio ini merupakan perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata aktiva (*average asset*). Menurut Prihadi (2008) *Return On Asset* yaitu (ROA, laba atas asset) mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut, dimana persentase rasio ini dinyatakan oleh rumus sebagai berikut :

Net Profit after

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

✓ Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Karena semakin besar perusahaan, biasanya mereka mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah bisnis dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tinggi karena didukung oleh asset yang besar sehingga kendala perusahaan seperti peralatan yang memadai dan sejenisnya dapat teratasi. Ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total aktiva dari perusahaan sampel tahun 2013-2015. Ukuran perusahaan = Ln Total Asset. Penggunaan total aktiva dalam penelitian ini, karena berdasarkan penelitian Fitriani (2001) total aktiva lebih menunjukkan ukuran perusahaan di banding kapitalisasi pasar.

✓ *Net Profit Margin*

Rasio NPM adalah rasio yang menyatakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh penghasilan atau menghasilkan laba dari penjualan. Dalam penelitian ini rasio NPM merupakan salah satu alat ukur untuk menilai *profitabilitas* perusahaan, yang diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba setelah}}{\text{Penjualan Netto}}$$

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau gejala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang *go public* dan listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2015. Dengan menggunakan periode pengamatan tahun 2013-2015 secara berturut-turut.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili. penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu. Perusahaan manufaktur dijadikan sebagai sampel karena merupakan perusahaan yang memiliki dampak secara langsung terhadap lingkungan fisik dan sosial yang berimbas pada pengungkapan laporan keuangan yang lebih menyeluruh jika dibandingkan dengan perusahaan sektor keuangan. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu dan juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap dapat mewakili populasi. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan sahamnya aktif di perdagangan selama periode tahun 2013-2015.
2. Perusahaan tersebut menerbitkan *annual report* periode tahun 2013-2015.
3. Perusahaan mengungkapkan informasi yang lengkap berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
4. Perusahaan laba (profitabilitas positif) pada tahun 2013-2015 karena perusahaan yang laba cenderung mempunyai prospek yang baik dan banyak diminati oleh investor, sehingga perusahaan akan lebih kompleks dalam melakukan pengungkapan laporannya.

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Terdapat 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber

aslinya (tidak melalui media perantara). Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya (melalui media perantara). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data kuantitatif yang diukur dalam skala numerik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2013-2015 dan data ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*). Alasan dipilihnya periode waktu 2013-2015 karena merupakan data terbaru yang dapat mencerminkan keadaan perusahaan saat ini. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) pojok BEI di kampus STIE-Malangkecewara malang.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi, dengan mendapatkan data berupa laporan tahunan yang dikeluarkan perusahaan manufaktur periode tahun 2013-2015. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat data-data yang diperlukan, mencatat, dan menganalisis *annual report* perusahaan manufaktur pada tahun 2013-2015.

### **3.7 Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Alasan pemilihan metode ini adalah bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat non-metrik pada variabel dependen, analisis logit digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang mencerminkan dua pilihan atau biasa disebut binary logistic regression Ghozali (2011). Regresi logistik bertujuan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan bebasnya Ghozali (2011) menyatakan bahwa metode regresi logistik sebenarnya mirip dengan analisis diskriminan. Analisis ini ingin menguji apakah terjadinya variabel terikat (dependen) dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (independen). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penekanan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistic.

### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) Ghozali (2006).

### 3.7.2 Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas bertujuan untuk menguji korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak memiliki gejala korelasi yang kuat antara variabel independennya, jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Ghozali (2009)

### 3.7.3 Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit

Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model atau tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit. Jika nilai uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* lebih dari 0.05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya Ghozali (2009).

### 3.7.4 Overall Fit Model

Untuk menilai keseluruhan model (*overall model fit*) ditunjukkan dengan *Log likelihood value* yaitu dengan membandingkan antara *-2 Log Likelihood* pada saat model hanya memasukkan konstanta dengan nilai *-2 Log Likelihood (block number = 0)* dengan pada saat model memasukkan konstanta dan variabel bebas (*block number = 1*). Apabila nilai *-2 Log Likelihood (Block Number = 0) > nilai -2 Log Likelihood (Block Number = 1)*, maka keseluruhan model menunjukkan model regresi yang baik. Penurunan log likelihood menunjukkan model semakin baik (Ghozali, 2009).

### 3.7.5 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

*Nagelkerke R Square* merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi

variabel dependen. *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* yang merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran  $R^2$  pada regresi berganda. Nilai *Nagelkerke R Square* bervariasi antara 1 (satu) dan 0 (nol). Semakin mendekati nilai 1 maka model dianggap semakin *goodness of fit* sementara semakin mendekati 0 maka model semakin tidak *goodness of fit* (Ghozali, 2009).

### 3.7.6 Menguji Koefisien Regresi

Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Koefisien regresi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%) Penolakan atau penerimaan hipotesis adalah berdasarkan kriteria berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis dapat diterima.
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah membahas latar belakang, tinjauan teori dan metode yang digunakan sebagai dasar penelitian, maka pada bab ini akan dikemukakan mengenai gambaran umum perusahaan agar mengetahui keadaan perusahaan sebagai objek dari penelitian. Selanjutnya juga akan dibahas analisis data-data yang diperoleh